

PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS
PENGAJUAN DAN PEMECAHAN MASALAH
DENGAN MENYISIPKAN NILAI ISLAM DI SDIT
GHILMANI SURABAYA

Oleh:
ALFIYAH HIDAYATI

ABSTRAK

SIT adalah sekolah yang memadukan antara pelajaran umum dan agama dalam satu jalinan kurikulum. SDIT Ghilmani adalah salah satu SIT di Surabaya yang membiasakan kegiatan Islami setiap harinya. Sehingga rasa suka terhadap mata pelajaran agama lebih banyak dan pelajaran umum mendapat peringkat kesekian dari pelajaran yang disukai. Matematika misalnya, jika peserta didik kurang minat terhadap matematika maka peserta didik akan sulit pula melakukan penyelesaian atau pemecahan masalah. Oleh karena itu penelitian ini tujuannya adalah mendeskripsikan tahap proses pengembangan modul dan kualitas modul yang dilihat berdasarkan penilaian angket oleh validator dan pengguna.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian ini menggunakan model pengembangan Daryanto dengan langkah sebagai berikut (1) analisis, (2) draft, (3) implementasi, (4) Penilaian/Uji coba, (5) evaluasi&validasi.

Hasil penelitian yang pertama adalah deskripsi tahap proses pengembangan modul JUCAMA dengan menyisipkan nilai Islam. Kedua adalah kualitas modul JUCAMA berdasarkan penilaian dari ahli mendapat nilai 2,93 dengan kategori *Layak*. Penilaian guru mendapat persentase 95% dengan kategori *Sangat Layak*. Penilaian respon siswa mendapat persentase sebesar 92% dengan kategori *Sangat Layak*. Berdasarkan penilaian ahli modul, pengguna dan respon siswa bahwa modul JUCAMA ini *Layak* dijadikan sebagai salah satu modul pembelajaran siswa.

Kata kunci : Modul JUCAMA, Penyisipan Nilai Islam, Pecahan, SDIT Ghilmani.